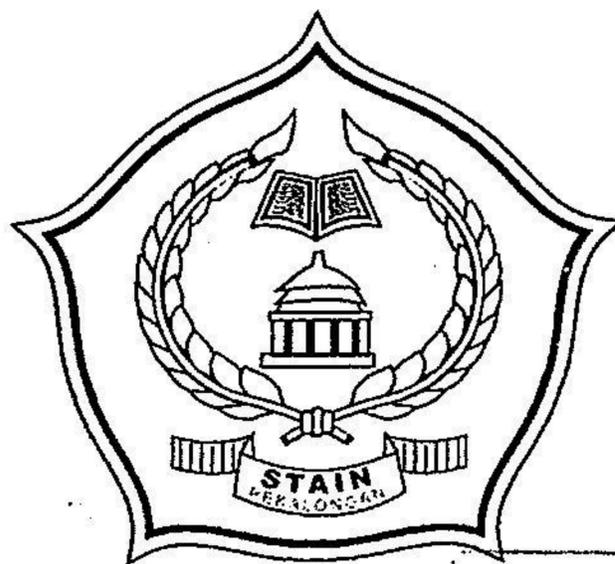


**STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN DAN  
HADITS SISWA LULUSAN DARI MI DAN SD NEGERI  
DI SMP AL-IRSYAD KOTA PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

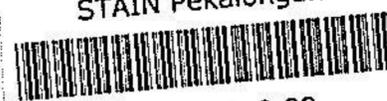
Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat  
Guna memperoleh gelar sarjana strata satu ( S 1 )  
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI : Penulis  
PENERBIT/ HARGA : \_\_\_\_\_  
TGL. PENERIMAAN : Juli 2011  
NO. KLASIFIKASI : 287.331 2 / Ami -5  
NO. INDUK : 118380

Oleh :  
**SITI AMINAH**  
NIM. 232308109

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



11SK118380.00

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN  
2010**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI AMINAH

NIM. : 232308109

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Studi Komparatif Prestasi Belajar Al-Qur'an dan Hadits Siswa Lulusan dari MI dan SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila terbukti tidak benar bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Penulis

SITI AMINAH

**TRI ASTUTIK HARYATI, M. Ag**

Perum Buaran Indah No. 168

Pekalongan

Pekalongan, Nopember 2010

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

Sdri. Siti Aminah

NIM. 232308109

Kepada

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Tarbiyah (PAI)

di

**PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan serta penyempurnaan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SITI AMINAH

NIM. : 232308109

Jurusan : Tarbiyah

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN DAN HADITS SISWA LULUSAN DARI MI DAN SD NEGERI DI SMP AL-IRSYAD KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini, saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing



**TRI ASTUTIK HARYATI, M. Ag**

NIP. 150299931



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.09 Telp (0285) 412575-412572 Fax.423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **SITI AMINAH**

NIM : **232 308 409**

Judul : **SEEDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN  
DAN HADITS SISWA LULUSAN DARI MI DAN SD  
NEGERI DI SMP AL-IRSYAD KOTA PEKALONGAN**

Yang telah dipinjam pada hari Sabtu tanggal 4 Desember 2010 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah

  
**H. M. H. H. H., M.Ag**  
Ketua

  
**Agus Khumaedy, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 26 November 2010  
Ketua STAIN Pekalongan



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 1971 0115 1998031 005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Suamiku yang selalu mendoakan dan memberiku dukungan
- Anak-anakku tersayang.
- Teman-teman seangkatan.
- Adik-adik sealmamater.

## MOTTO

“Jika kamu bersyukur niscaya Aku akan menambah nikmat bagi kamu, dan jika kamu kufur sesungguhnya adzab – Ku itu sangat pedih.”

(Kutipan QS. Ibrahim : 7)

“Saat salah satu pintu kebahagiaan tertutup, pintu yang lain terbuka. Hanya seringkali kita terpaku begitu lama pada pintu yang tertutup sehingga tak melihat yang telah terbuka untuk kita.”

(Helen Keller)

“Apapun fakta yang ada di depan kita, tidak lebih penting dari pada sikap kita dalam menghadapinya. Karena itulah yang menentukan keberhasilan atau kegagalan kita. ”

“Kerjakan hari ini apa yang menjadi keinginan esok hari.”

## ABSTRAK

Aminah, Siti. 232308109. STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN DAN HADITS SISWA LULUSAN DARI MI DAN SD NEGERI DI SMP AL-IRSYAD KOTA PEKALONGAN Skripsi STAIN Pekalongan

SMP Al-Irsyad Pekalongan para siswanya lulusan dari MI dan SD Negeri yang sangat berbeda dalam pembelajarannya, terutama dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Di MI ada jam pelajaran Al-Qur'an dan Hadits tersendiri, sementara di SD Negeri pelajaran Al-Qur'an dan Hadits diajarkan secara global dalam satu mata pelajaran Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan permasalahan yang dianalisa yaitu : bagaimana prestasi Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari MI di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan, bagaimana prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan juga bagaimana perbedaan prestasi Al-Qur'an dan Hadits antara siswa lulusan dari MI dan SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari MI di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan, untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan dan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari MI dan SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan. Manfaat atau kegunaan dalam penelitian ini antara lain secara teoritis dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian pendidikan agama Islam pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembandingan dalam mengkaji lebih lanjut terutama pada Al-Qur'an dan Hadits dan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan pada khususnya.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numeral atau angka yang diolah dengan metode-metode statistik. Sumber data primer yang diteliti adalah guru dan karyawan, semua siswa kelas VII, dokumen serta arsip di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu metode dokumentasi, observasi dan interview. Untuk membandingkan, analisis data menggunakan uji 't'

dengan rumus  $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$

Besarnya nilai  $t_0 = 0,668$ . Pada taraf signifikan 5 % nilai  $t_t = 2,003$  dan pada taraf signifikan 1 % nilai  $t_t = 2,666$ . Pada taraf signifikan 5 % nilai  $|t_0| < t_t$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa lulusan dari MI dengan SD Negeri pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Sementara pada taraf signifikan 1 % nilai  $|t_0| < t_t$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa lulusan dari MI dengan SD Negeri pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah – Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tentang Studi Komparatif Prestasi Belajar Al-Qur'an dan Hadits Siswa dari MI dan SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan.

Penelitian ini dapat dilaksanakan berkat bantuan dari berbagai pihak, antara lain :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak/Ibu dosen jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan khususnya, yang selama peneliti menempuh pendidikan sebagai mahasiswa telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan.
5. Kepala Sekolah dan segenap dewan guru serta karyawan SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan yang telah bersedia memberikan informasi-informasi berkenaan dengan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi.
6. Rekan – rekan kuliah yang telah banyak membantu secara sukarela dalam pelaksanaan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang

telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan, dengan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan ini bermanfaat dan dapat menggugah peneliti lain untuk melakukan kegiatan seperti ini pada masa-masa mendatang, sehingga kegiatan penelitian akan lebih bermakna dalam memberikan sumbangan yang nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Terutama pendidikan agama Islam.

Pepatah mengatakan, tidak ada gading yang tak retak. Demikian juga laporan ini, tentunya terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan yang tidak disengaja, walaupun penulis berupaya membuat laporan ini sesempurna mungkin. Untuk itu kepada semua pihak, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penelitian ini, ataupun untuk menyempurnakan tulisan-tulisan penulis di kesempatan mendatang.

Akhirnya penulis berharap laporan ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Amin

Pekalongan, Nopember 2010

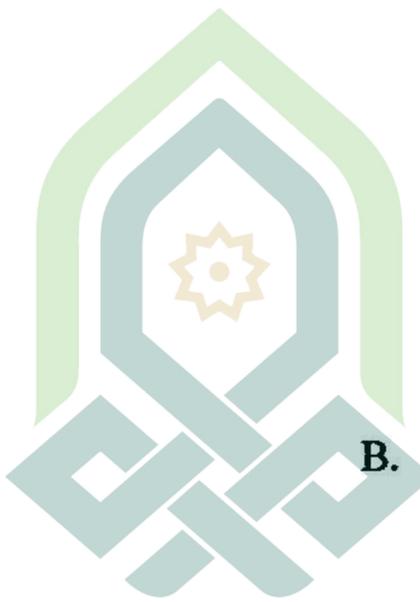
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian .....	12
E. Tinjauan Pustaka .....	12
F. Hipotesis .....	16
G. Metode Penelitian .....	17
1. Jenis dan Desain Penelitian .....	17
2. Variabel Penelitian .....	17



3. Populasi dan Sampel .....	18
4. Sumber Data .....	19
5. Teknik Pengumpulan Data .....	19
6. Teknik Analisis Data .....	20
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	22
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>25</b>
A. Prestasi Belajar .....	25
1. Tinjauan Prestasi Belajar .....	25
2. Macam-macam Prestasi Belajar .....	26
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar..	27
B. Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadits .....	34
1. Pengertian Al-Qur'an dan Hadits .....	34
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits .....	36
3. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits .....	37
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Al- Qur'an dan Hadits .....	37
<b>BAB III. LAPORAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Profil SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan .....	41
1. Sejarah Berdirinya SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan	41
2. Letak Geografis .....	43
3. Visi dan Misi .....	43
4. Struktur Organisasi .....	44
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP Al-Irsyad	



Kota Pekalongan .....	45
6. Sarana dan Prasarana SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan .....	48
B. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan..	57
1. Metode Ceramah .....	57
2. Metode Tanya Jawab .....	57
3. Metode Drill (Latihan) .....	58
4. Metode Resitasi (Pemberian Tugas) .....	58
C. Data Tentang Nilai Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits	58
<b>BAB IV. ANALISIS .....</b>	<b>62</b>
A. Analisis Nilai Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Lulusan Dari MI .....	62
B. Analisis Nilai Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Lulusan Dari SD Negeri .....	63
C. Analisis Nilai Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Lulusan Dari MI dan SD Negeri .....	66
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan .....	72
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. **Daftar Guru SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010**
2. **Daftar Tenaga Karyawan SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010**
3. **Daftar Rincian Siswa SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010**
4. **Daftar Kelulusan Siswa SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan (tiga tahun terakhir)**
5. **Daftar Inventaris SMP Al-Irsyad Tahun Pelajaran 2009/2010**
6. **Daftar Nilai Siswa Kelas VII SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010**
7. **Daftar Nilai Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Lulusan Dari MI Tahun Pelajaran 2009/2010**
8. **Daftar Nilai Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Lulusan Dari SD Negeri Tahun Pelajaran 2009/2010**
9. **Analisis Nilai Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Lulusan Dari MI dan SD Negeri Tahun Pelajaran 2009/2010**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Aktivitas pelaksanaan pendidikan formal, tercermin salah satunya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai aktivitas pendidikan dalam bentuk yang paling sederhana selalu melibatkan siswa dan guru. Dalam proses pembelajaran kedua belah pihak akan saling berkomunikasi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan.<sup>1</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata, bahwa pendidikan adalah Usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), Cet. Ke-1, hal. 1

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendewasakan manusia baik jasmani maupun rohani melalui pengajaran dan pelatihan.

Mewujudkan tercapainya pendidikan nasional tersebut diperlukan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu formal, non formal, dan informal yang saling dapat melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal sering kita kaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, dimana belajar merupakan perbuatan inti para siswa.

Tujuan pendidikan adalah mengubah anak, yaitu awalnya berfikir, merasa, berbuat, jadi mengubah kelakuan. Adanya tujuan yang jelas sekaligus memberikan ukuran tentang keberhasilan pelajaran. Bila tujuan itu tidak dapat tercapai maka ada kekurangan dalam proses belajar mengajar itu.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru (pendidik) dalam proses pembelajaran adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Suatu rangkaian proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang seksama, yakni mengkoordinasikan unsur – unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan pembelajaran, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian atau evaluasi.<sup>3</sup>

Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak-anak belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah, belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Paradigma pembelajaran berubah menjadi bersifat dari

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), Cet. Ke-1, hal. 9

<sup>3</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, ( Bandung : Tarsito, 2002 ), hal. 29 – 30.



*teacher centered* menjadi *student centered*. Guru sedikit menjelaskan materi sedangkan siswa berusaha membuktikan sendiri dari eksperimen yang difasilitasi oleh guru. Guru tidak lagi menjadi subyek utama, yang membawakan materi bahan dan menentukan jalannya pengajaran. Ia tetap menjadi subyek. Di sini siswa diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Perkembangan pribadi seorang anak, dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan yang dapat mempengaruhi pribadi anak itu dapat dibedakan menjadi tiga : lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat tempat anak itu berada, dan lingkungan sekolah tempat anak menerima pendidikan dan pengajaran secara formal. Dalam ketiga lingkungan tersebut anak akan terbentuk lewat pergaulan dan pendidikan. Apabila pendidikan yang diberikan oleh ketiga lingkungan tersebut baik, maka dengan sendirinya anak akan menjadi manusia yang baik dan bermanfaat bagi dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan negara.

Sebaliknya pendidikan yang diberikan ketiga lingkungan itu jelek, maka anak akan menjadi manusia yang berkepribadian jelek dan tiada berguna.

Pendidikan dalam wacana keislaman lebih populer dengan istilah *tarbiyah*. Kata *tarbiyah* berasal dari "*rabba, yurabbu, tarbiyah*" yang memiliki makna tumbuh (*nasya'a*) dan menjadi besar atau dewasa (*tara'ra'a*). Artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik, baik secara fisik, psikis,

sosial, maupun spiritual, atau dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengatur kehidupan peserta didik agar ia dapat *survive* lebih baik dalam kehidupannya.

Islam adalah ajaran agama, yang diturunkan oleh Allah SWT kepada hamba-Nya melalui para Rasul. Dalam Islam memuat sejumlah ajaran, yang tidak sebatas pada aspek ritual, tetapi juga mencakup aspek peradaban. Dengan misi utamanya sebagai *rahmatan lil 'alamin*, Islam hadir dengan menyuguhkan tata nilai yang bersifat *plural* dan *inklusif* yang merambah ke dalam semua ranah kehidupan.

Secara umum mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadits yang tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu akidah, syariah dan akhlak. *Akidah* merupakan penjabaran dari konsep *iman*; *syariah* merupakan penjabaran dari konsep *Islam* dan *akhlak* merupakan penjabaran dari konsep *ihsan*. Dari ketiga prinsip dasar itulah berkembang berbagai kajian ke-Islaman, termasuk kajian yang terkait dengan ilmu teknologi serta seni budaya.

Mengingat hal di atas, pendidikan agama perlu ditanamkan kepada anak didik baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah dalam rangka membina mental spiritual, sehingga anak memiliki pribadi yang utuh. Negara Indonesia sangat memperhatikan pendidikan agama, bahkan pendidikan agama merupakan bagian yang tak

terpisahkan dari pendidikan nasional, sehingga pelaksanaan pendidikan agama secara yuridis mempunyai dasar cukup kuat baik di sekolah-sekolah maupun di lembaga-lembaga formal yang lainnya.<sup>4</sup>

Agama sangat penting bagi kita, sebab dengan agama orang akan mendapat petunjuk ke jalan kebaikan dan kebenaran. Allah menghendaki seseorang kepada kebaikan juga dengan memahami agama. Sedangkan agama yang memberi rahmat dan hidayah kepada umat dan ridho dari Allah SWT adalah agama islam. Hal ini telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 19, Allah berfirman :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ<sup>٤</sup> وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا  
 جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ<sup>٥</sup> وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ○

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab (yang diturunkan sebelum Al-Qur'an) kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.”

Al-Qur'an dan Hadits merupakan salah satu materi agama yang tergolong penting, karena mengandung hidayah dan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Di sekolah-sekolah pelajaran agama Islam termasuk salah satu pelajaran yang menentukan baik tidaknya kelas siswa. Dalam hal ini termasuk Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan.

Adapun asal sekolah siswa tersebut ada yang dari MI dan ada pula yang dari SD Negeri. Kedua lembaga ini sama-sama lembaga pendidikan tingkat

<sup>4</sup> Zuhairi dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 20-21.

dasar, namun Sekolah Dasar di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional atau termasuk sekolah umum, sedangkan Madrasah Ibtida'iyah di bawah naungan Departemen Agama dan termasuk sekolah agama.

Kedua lembaga ini memang berbeda dalam hal alokasi waktunya, khususnya pelajaran Agama Islam. Di SD Negeri pelajaran Agama Islam disajikan secara global dan alokasi waktunya hanya 2-3 jam per minggu. Sedangkan di MI pelajaran Pendidikan Agama Islam disajikan secara terpisah-pisah, yaitu meliputi Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Islam, dan Al-Qur'an dan Hadits, sehingga alokasi waktunya lebih sering menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam setiap minggunya dalam mata pelajaran tersendiri.

Melihat perbedaan tersebut, maka dugaan sementara menyatakan bahwa siswa lulusan dari MI mempunyai prestasi dalam bidang agama pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits lebih baik jika dibandingkan dengan lulusan dari SD Negeri. Penulis tertarik untuk meneliti perbedaan yang meyakinkan antara prestasi belajar siswa lulusan dari MI. Karena siswa lulusan dari MI lebih terbiasa menerima pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga siswa lulusan dari MI mempunyai nilai lebih dibidang pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan siswa lulusan dari SD Negeri menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya satu pertemuan dalam satu minggu itupun hanya sebatas Pendidikan Agama Islam secara umum.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat sedikit menyimpulkan tentang prestasi belajar yang diperoleh dari siswa lulusan MI dengan siswa lulusan

dari SD Negeri, bahwa prestasi belajar siswa yang berasal dari MI lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SD Negeri dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan.

## B. Rumusan Masalah

Dalam kaitannya dengan judul dan latar belakang yang penulis kemukakan, ada beberapa pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana prestasi Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari MI di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan ?
3. Bagaimana perbedaan prestasi Al-Qur'an dan Hadits antara siswa lulusan dari MI dan SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan ?

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul "Studi Komparatif Prestasi Belajar Al-Qur'an dan Hadits Siswa Lulusan dari MI dan SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan". Maka, untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pengertian judul tersebut di atas, maka peneliti memberikan batasan masing-masing istilah, yaitu :

### 1. Studi

Studi adalah aktifitas yang secara sengaja diusahakan dengan maksud memperoleh keterangan, mencapai pemahaman yang lebih besar atau meningkatkan suatu ketrampilan.<sup>5</sup> Studi bisa juga diartikan dengan belajar. Sedangkan yang penulis maksud dengan studi dalam penelitian ini

<sup>5</sup> Lester and Alice Crow, *Kemajuan Studi*, (Yogyakarta: Pusat Studi Center For Study Progress, 1984), hlm. 29.

yaitu suatu pengkajian yang mendasar tentang suatu hal dengan cara penelitian.

## 2. Komparatif

Komparatif atau biasa disebut komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, prosedur kerja, ide, kritik, terhadap orang atau kelompok. Penelitian komparatif bisa dimaksud sebagai *casual comparative studies*, yaitu ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.<sup>6</sup>

Jadi studi komparatif adalah aktifitas yang sengaja diusahakan untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda atau kejadian sesuatu dengan melihatnya. Studi komparasi juga berarti studi yang bertujuan membandingkan dua fenomena atau lebih.<sup>7</sup> Atau dengan kata lain studi komparasi adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan sesuatu dengan hal lain tetapi masih dalam satu sudut pandang.

Dalam penelitian ini komparasi bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa lulusan dari MI dan SD Negeri pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan uji-t.

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi atau hasil belajar merupakan hasil kegiatan belajar siswa yang menggambarkan ketrampilan atau penguasaan siswa terhadap bahan ajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan nilai tes atau angka nilai

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1997), hlm. 36.

<sup>7</sup> Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal 28

yang diberikan oleh guru.<sup>8</sup> Atau hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar lebih dikenal dengan “Achievement” yang artinya “hasil”. Dengan demikian prestasi adalah menunjukkan hasil atau suatu usaha yang dapat dicapai dengan cara belajar. Belajar adalah suatu aktifitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, perubahan ketrampilan, dan nilai sikap. Perubahan bersifat relatif konstan dan berbekas.<sup>9</sup>

Adapun Anas Sudjiono mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil yang telah dicapai oleh siswa dari proses belajar atau hasil belajar dari mata pelajaran yang telah mereka terima baik berupa angka maupun huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar dalam jangka waktu tertentu.<sup>10</sup>

#### 4. Al-Qur'an dan Hadits

---

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Depdikbud, 1994), hal. 245

<sup>9</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm. 36.

<sup>10</sup> Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : D. Rama, 1992), hal. 30.

Al-Hadits didefinisikan oleh pada umumnya ulama—seperti definisi Al-Sunnah—sebagai “ Segala sesuatu yang dinisbahkan kepada Muhammad SAW., baik ucapan, perbuatan dan taqir (ketetapan), maupun sifat fisik dan psikis, baik sebelum beliau menjadi nabi maupun sesudahnya. Al-Qur’an menekankan bahwa Rasul SAW. berfungsi menjelaskan maksud firman-firman Allah “. (QS 16:44). Penjelasan tersebut dalam pandangan sekian banyak ulama beraneka ragam bentuk dan sifat serta fungsinya.

Dalam hal ini penulis lebih menekankan pada Pendidikan Agama Islam dalam mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadits.

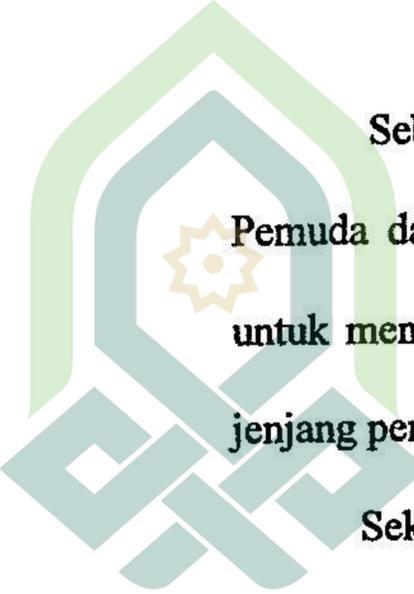
#### 5. Madrasah Ibtidaiyah

Suatu pendidikan dasar yang beridentitas Agama Islam.<sup>11</sup> Madrasah Ibtidaiyah (disingkat MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dapat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama.

Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI) sama dengan kurikulum Sekolah Dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai Pendidikan Agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti Alquran Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab

#### 6. Sekolah Dasar

<sup>11</sup> Departemen Agama, *Kurikulum MI*, (Jakarta: Dirjen Bimbingan Islam, 1985), hlm. 1.



Sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar untuk mempersiapkan para siswa, dapat atau tidak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>12</sup>

Sekolah Dasar disingkat SD adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Saat ini murid kelas 6 diwajibkan mengikuti Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama (atau sederajat).

Dari pengertian di atas, penulis bermaksud mengadakan suatu kegiatan penelitian dengan cara membandingkan prestasi belajar antara siswa lulusan dari MI dan SD Negeri, pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan beberapa pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari MI di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari MI dan SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Depdikbud, *Kurikulum Sekolah Dasar*, (Jakarta: 1975), hlm. 6

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Beberapa manfaat atau kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian pendidikan agama Islam pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut terutama pada Al-Qur'an dan Hadits.
3. Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan pada khususnya.

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar perlu adanya perhatian lebih bagi siswa lulusan dari SD Negeri, demi tercapainya prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam, terutama pada Al-Qur'an dan Hadits.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis**

Dalam buku yang berjudul "Psikologi Pelajar" karya Muhiddin Syah menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Sementara faktor eksternalnya yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa

yang meliputi strategi dan metode belajar yang digunakan siswa untuk melakukan pembelajaran materi-materi pembelajaran.<sup>13</sup>

Menurut Saifudin Azwar dalam bukunya “Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Prestasi Belajar“ dijelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar.<sup>14</sup> Jadi dapat dibentuk suatu pengertian bahwa prestasi belajar Al-Qur’an dan Hadits adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar Al-Qur’an dan Hadits.

Menurut Tim Ditjen Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil belajar adalah perubahan dalam diri pelajar. Perubahan tersebut pada umumnya termanifestasikan dalam hal-hal berikut :

- a. Kebiasaan
- b. Keterampilan
- c. Pengalaman
- d. Berpikir asosiatif
- e. Berpikir rasional dan kritis
- f. Sikap
- g. Inhibisi (Larangan atau pencegahan)
- h. Apresiasi
- i. Tingkah laku afektif

Dengan demikian prestasi belajar Al-Qur’an dan Hadits adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah proses kegiatan belajar

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pelajar*, ( Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999 ), hal 130

<sup>14</sup> Saifudin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Prestasi Belajar*, ..., hal. 11

mengajar Al-Qur'an dan Hadits, dalam hal ini nilai yang diperoleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai akademis dan nilai rapor.

Menurut bahasa, kata Al-Qur'an adalah bentuk masdar yang berasal dari kata qoro'a yang memiliki makna sinonim dengan kata qiro'ah, yaitu bacaan. Menurut istilah, Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab, riwayatnya mutawattir. Oleh karena itu terjemahan Al-Qur'an tidak disebut sebagai Al-Qur'an.

Secara lughowiyah hadits berarti baru, Hadits juga dapat diartikan "sesuatu yang dibicarakan dan dinukil." Menurut istilah ahli Hadits yang dimaksud dengan As-Sunnah adalah segala yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik yang berupa perkataan, perbuatan, dan pengakuan/ketetapan Rasulullah SAW, yang berposisi sebagai petunjuk dan tasyri'.

Sedangkan menurut istilah ahli ushul fiqh Hadits adalah perkataan, perbuatan dan penetapan yang disandarkan kepada nabi Muhammad saw setelah kenabiannya. Adapun perkataan, perbuatan dan penetapan beliau sebelum kenabiannya tidak dianggap sebagai hadits.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an dan Al-Hadits atau As-Sunnah merupakan rujukan utama bagi hukum Syari'at Islam. Al-Qur'an dan Hadits (sunnah) merupakan sumber pokok ajaran



Islam.<sup>15</sup> Sunnah mempunyai fungsi menjelaskan maksud ayat-ayat Al-Qur'an dan dapat pula berdiri sendiri dalam menentukan sebagian dari pada beberapa hukum Syari'at.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul Studi Komparatif Prestasi Belajar Al-Quran dan Hadits Siswa Lulusan dari MI dan SD Negeri Siswa SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan ingin mengetahui tingkat persamaan atau perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran dan Hadits antara siswa lulusan dari MI dan SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan.

## 2. Kerangka Berfikir

Siswa yang berasal dari MI akan menerima pelajaran Al-Qur'an dan Hadits sejak mereka masuk sekolah tersebut, sehingga prestasi belajar yang diperoleh pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits mendapat nilai yang baik. Salah satu faktor yang menentukannya adalah jumlah pelajaran. Di Madrasah Ibtidiyah mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits diberikan atau diajarkan secara terpisah dengan mata pelajaran agama islam. Semakin sering siswa mempelajari Al-Qur'an dan Hadits maka siswa tersebut akan semakin paham dan akan mendapat nilai yang maksimal.

Pada Sekolah Dasar Negeri para siswa tidak mendapatkan jam khusus yang mempelajari ilmu Al-Qur'an dan Hadits. Bisa jadi mereka belum tahu atau tidak tahu ada mata pelajaran yang membahas tentang

---

<sup>15</sup> Saiful Amiq, *Al-qur' an dan Hadits, ...*, Saiful's Site/15 Des'08. diakses 28 September 2010, jam 21.30.



Al-Qur'an dan Hadits. Mereka hanya mengetahui mata pelajaran yang membahas tentang Al-Qur'an dan Hadits sudah termasuk didalam mata pelajaran agama Islam. Sementara jumlah jam yang diberikan pada mata pelajaran agama islam sangat terbatas yang pada akhirnya tidak membahas tentang Al-Qur'an dan Hadits secara menyeluruh. Hal inilah yang menyebabkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits tidak sesuai yang diharapkan.

Siswa lulusan dari MI sudah terbiasa dengan mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Dengan jam pelajaran yang terpisah, siswa akan lebih mampu memahami pelajaran tersebut. Semakin sering mereka belajar tentang Al-Qur'an dan Hadits maka dengan sendirinya akan mendapatkan nilai yang baik. Sementara siswa lulusan dari Sekolah Dasar Negeri, mereka sedikit kesulitan untuk berinteraksi dengan mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, meskipun nantinya akan terbiasa dengan pelajaran tersebut. Selain karena mereka belum pernah mendapatkan pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, mereka menganggap ini adalah barang baru, sehingga membutuhkan penanganan khusus. Hal inilah yang menyebabkan perbandingan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits sangat signifikan.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>16</sup>

Sebagai dugaan awal berdasarkan teori yang ada, penulis mengajukan

---

<sup>16</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Rajawali, 1983), hlm. 69.

hipotesis “Ada perbedaan Prestasi Belajar Al-Qur’an dan Hadits antara Siswa lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010”

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya menggunakan model studi lapangan dan penelitian ini dilakukan dalam bentuk jenis penyelidikan yang mendalam mengenai suatu unit sosial, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>17</sup>

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numeral atau angka yang diolah dengan metode-metode statistik.<sup>18</sup>

### 2. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Variabel dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu variabel sebab dan variabel terikat. Variabel sebab adalah variabel yang diasumsikan menjadi penyebab munculnya variabel lain, sebab variabel akibat adalah variabel-variabel yang munculnya diasumsi disebabkan oleh variabel sebab.

Dalam penelitian, variabel sebab disebut dengan variabel bebas (independent variable), sedangkan variabel akibat disebut dengan variabel

<sup>17</sup> Moh. Ali, *Strategi Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 2002), hal. 158.

<sup>18</sup> Saeful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8.

tergantung atau variabel terikat (*dependent variable*). Hubungan antara kedua jenis variabel itulah yang menjadi objek dilakukannya penelitian.

Berdasarkan dari judul penelitian di atas, maka variabelnya adalah :

a. Variabel X

Prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari MI dengan indikator hasil evaluasi Al-Qur'an dan Hadits dan atau nilai raport.

b. Variabel Y

Prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari SD Negeri dengan indikator hasil evaluasi Al-Qur'an dan Hadits dan atau nilai raport.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh penduduk (objek) yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi merupakan batas sejumlah objek atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat sama. Sedangkan sampel adalah sebagian atau yang diwakili populasi yang diteliti.<sup>19</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2009 / 2010 yang berjumlah 58 siswa.

Menurut Suharsini Arikunto, untuk sekedar ancer-ancer apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah populasi besar atau lebih dari 100, maka sebaiknya diambil sampel sebesar 10%, 15% atau

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 55.

25%<sup>20</sup>. Oleh karena itu, penelitian ini ditetapkan siswa kelas VII SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan jumlah sampel sebanyak 58 siswa dengan rincian sebagai berikut :

- a. 6 siswa lulusan MI
- b. 52 siswa lulusan SD Negeri

#### 4. Sumber Data

##### a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh dari seseorang yang terlibat langsung di lapangan melalui pengamatan atau observasi atau interview. Adapun data primer di sini adalah Guru dan Karyawan, Siswa, dokumen serta arsip di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sementara data sekunder data yang diperoleh dari menyelidiki buku-buku ilmiah, karya-karya ilmiah, ataupun bahan perpustakaan lain yang berkaitan dengan pembahasan skripsi sebagai bahan rujukan.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari obyek penelitian, dengan mengadakan studi lapangan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi. Hal ini penulis gunakan :

- a. Metode Interview, yaitu metode pengambilan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hal. 112

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik*, Jilid II, (Yogyakarta: UGM Fakultas Psikologi, 1987), hlm. 193

Dengan metode ini diharapkan adanya informasi yang dibutuhkan penulis untuk kelengkapan dan mengenai sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, dasar dan tujuan, organisasi, keadaan untuk sekolah, yang dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah.

- b. Metode Dokumentasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang bersifat dokumentatif, seperti struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kelas, nilai prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits dan lain-lain.
- c. Metode Observasi, adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati atau memperhatikan objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung serta mengadakan pencatatan tersebut secara sistematis.<sup>22</sup>

Data yang dapat dihimpun dari metode ini adalah input tentang letak geografis sekolah.

## 6. Analisa Data

Berdasarkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan itu, maka penelitian akan menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Analisis Pendahuluan

Yaitu dengan menggunakan tabel-tabel skor siswa dengan pengolahan seperlunya.

### b. Analisis Lanjut

---

<sup>22</sup> Anas Sudijono, *Metodologi Riset Sosial*, (Yogyakarta: BP. Analisa, 1997), hlm. 37.

Yaitu memasukkan hasil-hasil analisis pendahuluan ke dalam rumus Tes "t". Test "t" merupakan salah satu tes statistik yang digunakan pada analisis komparasi. Tes digunakan untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran suatu hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah rata-rata sampel diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Adapun rumus "t" score

$$\text{adalah } t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dimana :

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum (X - M_1)^2}{N_1}}$$

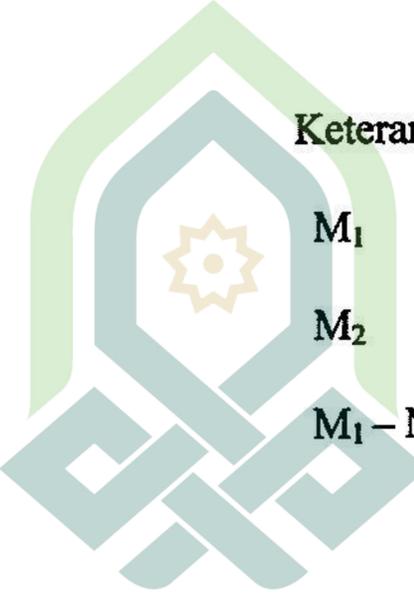
$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum (Y - M_2)^2}{N_2}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE^2_{M_1} + SE^2_{M_2}}$$

$$df = N_1 + N_2 - 2$$



**Keterangan :**

- $M_1$  : Nilai rata-rata siswa lulusan dari MI.
- $M_2$  : Nilai rata-rata siswa lulusan dari SD.
- $M_1 - M_2$  : Standar score perbedaan mean variabel 1 dan mean variabel II
- $N_1$  : Sampel siswa lulusan dari MI.
- $N_2$  : Sampel siswa lulusan dari SD.
- $X$  : Variabel I
- $Y$  : Variabel II
- $SD_1$  : Standar deviasi dari variabel I.
- $SD_2$  : Standar deviasi dari variabel II.
- $SE_{M1}$  : Standar Error dari mean beda skor variabel I.
- $SE_{M2}$  : Standar Error dari mean beda skor variabel II.
- $SE_{M1 - M2}$  : Standar Error dari mean beda antara skor variabel I dan dengan skor variabel II.
- $df$  : Derajat Kebebasan

**c. Analisis Uji Hipotesis**

Tahap ini adalah untuk menguji hipotesis sebagaimana penulis ajukan dengan cara mengadakan hingga hitungan tabel distribusi, apakah menunjukkan signifikan atau tidak.

**H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini maka penulis perlu menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian pertama terdapat Halaman Judul, Pengesahan, Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran.

Selanjutnya pembahasan masing-masing bab secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut :

Bab I, pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II, landasan teori mendiskripsikan tentang tinjauan prestasi belajar, macam-macam prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi belajar, pengertian Al-Qur'an dan Hadits, tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, fungsi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Bab III, membahas laporan hasil penelitian yang meliputi sejarah SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan, keadaan siswa SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan, sarana dan prasarana SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan, pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan.

Bab IV, penulis menguraikan masalah analisis data, analisis prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari MI, analisis prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari SD Negeri, analisis perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari MI dan SD Negeri.

Bab V, penutup dengan memberikan kesimpulan dan juga saran.

Pada akhir penulisan skripsi di lampirkan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian dan pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari MI di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan dengan hasil yang baik, dengan jumlah nilai sebesar 420 dengan nilai rata-rata 70, nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 60.
2. Prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits siswa lulusan dari SD Negeri di SMP Al-Irsyad Kota Pekalongan, walaupun ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang tapi secara keseluruhan hasilnya baik, mengingat mereka belum pernah mendapatkan pelajaran khusus sebelumnya. Nilai yang diperoleh berjumlah 3484, nilai rata-rata 67, nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 49.
3. Dari data hasil penelitian dan analisa yang dilakukan penulis, prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits meskipun mendapatkan nilai rata-rata yang hampir sama baiknya, tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan. Besarnya nilai  $t_0 = 0,668$ . Pada taraf signifikan 5 % nilai  $|t_0| < t_t = 2,003$  sementara pada taraf signifikan 1 % nilai  $|t_0| < t_t = 2,666$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$ , diterima,  $H_a$  ditolak. Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa lulusan dari

MI dengan SD Negeri pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SMP

Al-Irsyad Kota Pekalongan.

## **B. Saran**

Agar prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits di era yang modern ini semakin baik, serta pentingnya belajar dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, maka penulis menyarankan agar :

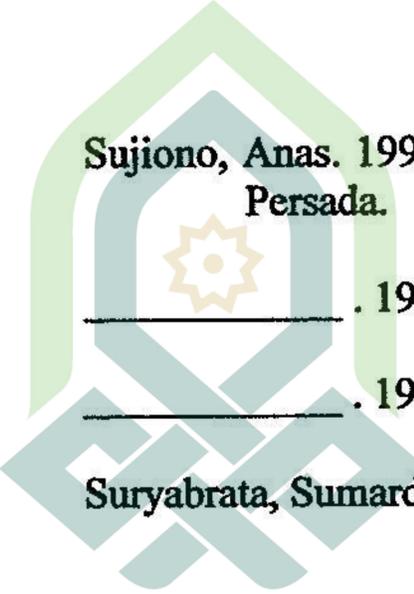
1. Para siswa agar terus memperhatikan kewajibannya yaitu belajar, untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik, termasuk belajar Al-Qur'an dan Hadits.
2. Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar terus meningkatkan pengetahuan dan profesionalismenya, agar siswa merasa terpenuhi kebutuhan ilmunya.
3. Orang tua juga berperan penting dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, orang tua harus selalu ikut serta memperhatikan pola bermain dan belajar anak-anaknya. Pola bermain dan belajar yang salah juga akan mengakibatkan prestasi belajar kurang baik.

Demikian uraian yang dapat penulis sampaikan. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka kepada semua pihak, penulis selalu mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis akan menerima dengan senang dan hati yang terbuka demi sempurnanya tujuan penulisan skripsi ini.

Semoga skripisi ini bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Amin...

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh., 2002. *Strategi Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- AM. Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Amiq. Saiful. 2008. *Al-qur' an dan Hadits*. Saiful's Site/15 Des'08. diakses 28 September 2010.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saeful. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Crow, Alice And Lester. 1984. *Kemajuan Studi*, Yogyakarta : Pusat Studi Center For Study Progress.
- Daryanto. M. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Agama. 1985. *Kurikulum MI*. Jakarta: Dirjen Bimbingan Islam.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Hadi, Sutrisno. 1977. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- \_\_\_\_\_ . 1987. *Statistik*, Jilid II, Yogyakarta : UGM Fakultas Psikologi.
- <http://junaidichaniago.wordpress.com>. 2010. *Titik Persentase Distribusi t*. diakses 6 Nopember 2010.
- Nata , Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Purwanto. M. Ngalim. 1986. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Karya.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.



Sujiono, Anas. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 1997. *Metodologi Riset Sosial*. Yogyakarta : BP. Analisa.

\_\_\_\_\_. 1992. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : D. Rama.

Suryabrata, Sumardi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Bandung : CV. Rajawali.

Syah. Muhibbin. 1999. *Psikologi Pelajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.

Winkel, WS. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia.

Zuhairi dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.

## Daftar Riwayat Hidup

### Identitas Diri

Nama : Siti Aminah  
NIM : 232 308 109  
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 11 November 1954  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. H. Agussalim, Sugihwaras Gg I/44 Kota Pekalongan.

### Identitas Orangtua

Nama Ayah : Slamet Ambari (Alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Suriyah  
Alamat : Jl. Progo, Kraton Lor Gg VI/18 Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

- |                                     |                  |
|-------------------------------------|------------------|
| 1. SD Muhammadiyah                  | Lulus tahun 1967 |
| 2. PGAN 4 tahun                     | Lulus tahun 1971 |
| 3. PGAN 6 tahun                     | Lulus tahun 1973 |
| 4. D2 Tarbiyah Walisongo            | Lulus tahun 1996 |
| 5. S1 Tarbiyah TWE STAIN Pekalongan | Angkatan 2008.   |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 23 Desember 2010

Penulis

Siti Aminah

NIM 232 308 109



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH

Jl. Pemuda No. 134 Semarang 50132

Ka Kanwil : 516456, Kormin 516457, Kantor 515301 - 545671 - 515302 Fax : 520071

SURAT PERSETUJUAN  
PENDIRIAN/PENYELENGGARAAN SEKOLAH SWASTA  
NOMOR 0364 /103.07/MN/1998

KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROPINSI JAWA TENGAH

telah membaca permohonan ijin/persetujuan pendirian sekolah swasta yang diajukan oleh Pimpinan Cab. Al-Irsyad Al-Islamiyyah Lajnah Pendidikan dan Pengajaran Kod. Pekalongan yang dimaksud dalam surat tanggal Mei 1998 Nomor : 10302.100/L-I/I/XI/17 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan :

Nomor : 018/C/Kep/I.83 tanggal 23 Februari 1983 tentang Syarat dan Tata Cara Pendirian Sekolah Swasta;  
Nomor : 019/C/Kep/I.83 tanggal 23 Februari 1983 tentang Standarisasi Sekolah Swasta

ngan ini Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan kebudayaan Propinsi Jawa Tengah memberikan persetujuan pendirian sekolah swasta kepada :

yasan/Badan Penyelenggara : Pimpinan Cab. Al-Irsyad Al-Islamiyyah  
Lajnah Pendidikan dan Pengajaran Kodia Pekalongan  
a m a t : Jln. Bandung No. 49 Pekalongan Telp. 23876  
is>Nama Sekolah : SLTP Al-Irsyad Al-Islamiyah  
mat/Lokasi Sekolah : Jln. Teratai 45 Pekalongan

lai tahun pelajaran 1998/1999 menerima murid kelas I (satu), dengan ketentuan :

Menaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan kurikulum yang ditetapkan dan disahkan oleh Pemerintah;

Bersifat sosial dan tidak mengarah kepada usaha mencari keuntungan materiil;

setujuan ini batal dengan sendirinya apabila dalam waktu 1 (satu) tahun, Penyelenggara Sekolah/Yayasan tidak dapat mendirikan sekolah yang dimaksud sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

abila dikemudian hari ternyata sekolah tersebut tidak melaksanakan atau menyimpang dari ketentuan peraturan yang berlaku maka persetujuan ini sewaktu-waktu dapat dicabut.

Semarang; 4 Juni 1998  
A.n. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Kepala Kantor Wilayah;  
KANTOR WILAYAH  
PROPINSI  
JAWA TENGAH  
Drs. Soeparto D  
NIP. 130120711

MBUSAN YTH. :

Kepala Bidang Dikmenum Kanwil Depdikbud Prop. Jateng

Walikota KDI Tk. II Pekalongan

Kepala Kantor Depdikbud Kod. Pekalongan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

BADAN AKREDITASI SEKOLAH NASIONAL

Sertifikat Akreditasi Sekolah

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Kota Pekalongan

Berdasarkan Keputusan Sidang Badan Akreditasi Sekolah .....

pada tanggal 23 Desember 2006 ..... Ketua Badan Akreditasi Sekolah ..... Kota Pekalongan

..... menetapkan bahwa:

SMP Al Irsyad

NSS/NIS 202036402026

Alamat Sekolah Jl. Teratai No. 45 Klego Pekalongan

Kota Pekalongan

**B**

memperoleh akreditasi dengan peringkat : .....

Sertifikat Akreditasi Sekolah ini berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Kota Pekalongan

Ditetapkan di .....

pada tanggal 8 Januari 2007 .....

Badan Akreditasi Sekolah ..... Kota Pekalongan



SOETRISNO

Dp. 010749